

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikaji peneliti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tahapan *blended learning* di SMA Shalom Kecamatan Bengkayang berjalan dengan sangat baik dengan fasilitas yang ada di sekolah yang jaringan memadai. Dalam penggunaan *blended learning* dilakukan menggunakan dua strategi yaitu pembelajaran offline yang dilakukan di sekolah dan pembelajaran online yang dilakukan di rumah. Proses pembelajaran dalam *blended learning* dilakukan dengan siswa belajar di sekolah (offline) dan anak belajar dari rumah (online). Menyiapkan hal-hal yang diperlukan ketika *blended learning* seperti sarana dan prasana, perencanaan pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar, dan lain sebagainya perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran dilakukan agar berjalannya proses pembelajaran dengan lancar dan efektif baik di sekolah maupun dirumah.
2. Upaya-upaya peningkatan guru menggunakan *blended learning* di SMA Shalom Kecamatan Bengkayang agar guru mampu mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri dan mengembangkan potensi untuk menggunakan berbagai sumber belajar untuk memahami materi pelajaran yang diberikan.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PPKn dengan adanya pembelajaran dengan *blended learning* ini bisa memudahkan siswa untuk belajar serta guru juga bisa memberikan materi kapan pun dan dimana pun ia berada walaupun tidak semua daerah jaringan memadai namun *blended learning* ini masih bisa digunakan dengan tatap muka apalagi dengan kondisi saat ini pembelajaran dilakukan di sekolah, namun karena *blended learning* ini mencakup dua strategi pembelajaran online dan offline. Penghambatnya dari pembelajaran *blended learning* ini adalah sinyal karena

tidak semua daerah tempat tinggal nya mampu untuk mengakses internet itu yang terkadang membuat sulit untuk melakukan pembelajaran *blended learning*,serta smarthphone kurang mendukung jadi ada nya banyak siswa terganggu dalam pembelajaran online di bandingkan offline.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan diatas, peneliti memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan dalam penggunaan *blended learning* sebagai berikut :

1. Siswa seharusnya memanfaatkan teknologi infromatika yang ada untuk mencari berbagai sumber pembelajaran yang sudah tersedia di internet,apalagi era digital dengan tekonologi yang semakin canggih agar dapat memperluaskan wawasan dengan teknologi yng sudah tersedia.
2. Guru-guru PPKn SMA di Indonesia sebaiknya mempertimbangkan penggunaan *blended learning* sebagai metode pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mengajar.
3. Sekolah-sekolah di Indonesia sebaiknya memfasilitasi siswa dan guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, terutama pada penggunaan *blended learning* dalam pembelajaran PPKn.
4. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggabungkan penggunaan *blended learning* dengan metode pembelajaran lainnya untuk mengetahui penggunaan *blended learning* yang lebih optimal dalam pembelajaran PPKn.
5. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas penelitian dan bidang kajian sehingga memperoleh informasi yang lebih banyak dan lebih lengkap tentang *blended learning*.